

BAB IV

MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING KENAKALAN

REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG

A. Model Bimbingan dan Konseling Kenakalan Remaja di SMA Negeri 8 Semarang

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sedangkan konseling islam sendiri adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada konseli, konselor mempergunakan pengetahuan dan ketrampilannya untuk membantu kliennya dalam mengatasi masalah-masalahnya. Bimbingan dan konseling dalam ajaran agama Islam adalah sebagai kegiatan dakwah, yang pada dasarnya dakwah merupakan suatu upaya dan proses pembebasan manusia dari bentuk perbudakan serta penjajahan nafsu manusia dari syaitan.

Bimbingan dan konseling sifatnya hanya merupakan bantuan, hal ini diketahui dari pengertian atau definisi individu yakni sebagai orang yang dibimbing atau diberi konseling baik perorangan maupun kelompok. Yakni mewujudkan diri sebagai manusia seutuhnya dengan mewujudkan diri sesuai dengan hakikatnya sebagai manusia untuk menjadi manusia yang selaras dengan perkembangan unsur dirinya dan

pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah, makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk berbudaya. Tujuan dari bimbingan dan konseling tidak lain untuk membantu individu mewujudkan dirinya, dan menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, yang harus hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk-Nya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Hampir disetiap sekolah terutama ditingkat SMP, maupun SMA/ Madrasah Aliyah terdapat guru BK. Begitu juga di SMA Negeri 8 Semarang juga terdapat guru BK yang memiliki tugas yang sama dengan guru bidang studi lainnya, yakni bagaimana upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bimbingan dan konseling sendiri pada hakikatnya sama dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri, yaitu pemberian bantuan yang ditujukan kepada anak didik agar mampu memahami diri sendiri, mengenal lingkungan, dan mampu merancang masa depannya lebih baik. Pelaksanaan bimbingan dan konseling itu sendiri tentunya dengan tidak meninggalkan pedoman-pedoman ataupun ajaran-ajaran Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist, dengan harapan penuh peserta didik benar-benar mempunyai bekal tentang ilmu agama dan ilmu umum, sehingga masa depannya menjadi lebih baik dan tidak mudah terjerumus pada jalan yang sesat.

Di sekolah SMA Negeri 8 Semarang kegiatan bimbingan dan konseling ataupun model bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam penyelesaian masalah khususnya dalam penanganan kenakalan

remaja adalah layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok. Akan tetapi pelaksanaannya lebih menekankan pada layanan konseling individu dengan tidak meninggalkan layanan konseling kelompok itu sendiri. Layanan konseling individu lebih memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya dan dirasa aman dan sangat rahasia. Sedangkan Tujuan layanan ini tidak lain agar peserta didik dapat mengentaskan masalah yang dihadapinya.

Sedangkan layanan konseling kelompok sebagai layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok, dan membahas pokok bahasan (topik) untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok, dengan tujuan peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok.

Bimbingan dan konseling individu yang diterapkan di SMA Negeri 8 Semarang khususnya dalam penanganan kenakalan remaja, sesuai dengan teori model bimbingan dan konseling yang dikembangkan oleh Carl Rogres, yang disebut dengan terapi berpusat pada klien (client centered). Konseling individu yang berpusat pada klien dengan tujuan

untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Pendekatan konseling client center menekankan pada kecakapan klien untuk menentukan isu yang penting bagi dirinya dan pemecahan masalah dirinya. Konsep pokok yang mendasari adalah hal yang menyangkut konsep mengenai diri, aktualisasi diri, teori kepribadian, dan hakekat kecemasan. Filosofi tentang manusia ini berimplikasi dalam praktek terapi client centered dimana terapis meletakkan tanggung jawab proses terapi pada client, bukan terapis yang memiliki otoritas. Client diposisikan untuk memiliki kesanggupan-kesanggupan dalam membuat keputusan.

Konseling client center bukanlah sekumpulan teknik, juga bukan satu dogma. Pendekatan client centered, yang berakar pada sekumpulan sikap dan kepercayaan yang ditunjukkan oleh terapis, barangkali paling tepat dicirikan sebagai suatu cara, ada dan sebagai perjalanan bersama dimana baik terapis maupun klien memperlihatkan kemanusiaannya dan berpartisipasi dalam pengalaman pertumbuhan.

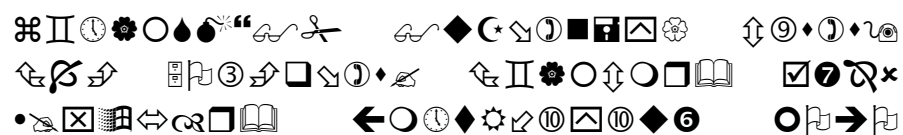
Yang paling terpenting dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling individu atau client centered yang berpusat pada klien yang bermasalah selalu membangun hubungan yang baik, menciptakan kondisi fasilitatif, hubungan yang substantif seperti empati, kejujuran, ketulusan, penghargaan, positif tanpa syarat, dan tahap kelanjutan yang disesuaikan dengan efektifitas hubungan disesuaikan dengan kebutuhan klien.

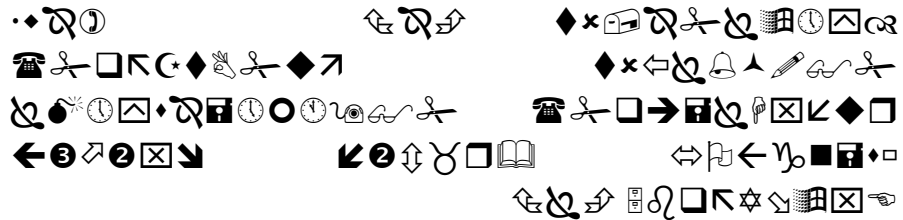
B. Bimbingan dan Konseling Islam Kenakalan Remaja di SMA Negeri

8 Semarang

Perlunya menghadirkan bimbingan dan konseling islam, yang utama adalah karena Islam mempunyai pandangan tersendiri mengenai manusia. Al-Quran sumber utama agama Islam, dan sebagai petunjuk, didalamnya terdapat banyak petunjuk mengenai manusia. Lewat Al-Quran Allah memberikan rahasia-rahasia tentang manusia. Karenanya kalau kita ingin tahu tentang bagaimana cara menghadapi manusia secara sungguh-sungguh, maka Al-Quran adalah sumber yang layak dijadikan acuan utama.

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang terbaik, termulia, tersempurna dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Tetapi sekaligus memiliki hawa nafsu, lemah, aniaya, terburu nafsu, membantah dan lain-lain, karena manusia dapat terjerumus kedalam lembah kesengsaraan, dan kehinaan. Dengan kata lain, manusia bisa Bahagia hidupnya didunia dan akhirat, dan bisa sengsara atau tersiksa. Mengingat berbagai sifat seperti itu, maka diperlukan adanya upaya untuk menjaga agar manusia tetap menuju ke arah “ahsanitaqwim” dan tidak terjerumus keadaan yang hina atau “asfal safilin” seperti dilukiskan Allah SWT dalam surat At-Tiin yang dapatlah dikatakan sebagai tonggak utama perlunya bimbingan dan konseling islam.





Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya”. (Qs. At-tiin: 4-6). (Departemen Agama RI, 2005: 598)

Dalam Islam seorang manusia bila telah aqil baligh, telah bertanggungjawab atas setiap perbuatannya. Jika ia berbuat baik akan mendapat pahala, dan bila melakukan perbuatan tidak baik akan berdosa. Begitu juga perbuatan yang dilakukan oleh anak-anak remaja SMA Negeri 8 Semarang yang sudah memasuki umur baligh, tentunya sudah bisa membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk.

Pemberian bimbingan dan konseling yang bersifat Islami yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Semarang diantaranya ketika pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya dalam proses layanan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah, konselor menganjurkan klien untuk membaca istighfar dengan tujuan tidak lain agar semua perbuatan yang sudah terjadi dapat diampuni oleh Allah swt, konselor (guru BK) memberikan mauidloh hasanah kepada klien untuk selalu ingat ketika keinginan hati ingin berbuat yang tidak baik, baik itu sifatnya nampak ataupun tidak akan selalu dicatat oleh yang Maha Kuasa, klien dituntut semaksimal mungkin untuk bisa menjadi yang terbaik bagi dirinya sendiri dan juga orang lain serta lingkungan yang ada disekelilingnya.

Di sisi lain bimbingan keagamaan yang bersifat Islami yang diberikan guru BK sebelum kegiatan belajar mengajar semua siswa-siswi diwajibkan untuk membaca doa Asmaul Husna bersama-sama, disela-sela kegiatan belajar mengajar memasuki waktu sholat maka kegiatan belajar mengajar di istirahatkan untuk melaksanakan sholat berjamaah, dan ketika belajar mengajar berakhir ditutup dengan membaca doa Al-Iklas. Kegiatan bimbingan dan konseling yang bersifat Islami yang diberikan kepada siswa-siswa baik yang bermasalah ataupun tidak, rasanya kurang lengkap jika konselor hanya memberikan materi yang sifatnya umum saja, tetapi juga dibutuhkan adanya agama. Maksud dan tujuan yang hendak dicapai tidak lain:

1. Mengangkat derajat anak siswa-siswi kedepan lebih baik.
2. Membantu jalan dan arahan siswa-siswi kedepan lebih baik.
3. Memotivasi siswa-siswa terus menerus agar tetap teguh, dan selalu semangat dalam mengarungi hidup yang semakin ketat.
4. Memberikan bekal yang lebih bagi peserta didik, baik melalui layanan bimbingan belajar mengajar, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, dan layanan informasi serta jaringan-jaringan lainnya. Supaya dapat memilih sesuai dengan bakat dan minatnya yang dimiliki siswa-siswi masing-masing yang kedepannya lebih baik.
5. Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah yang diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya, mengabdikan dalam arti seluas-luasnya.

Sehingga dalam memahami bimbingan dan konseling islam upaya yang harus dilakukan sama seperti dengan pendekatan-pendekatan konseling lainnya yaitu menelaah mengenai hakikat manusia, landasan, tujuan, metode dan teknik, peran dan kualifikasi konselor (Guru BK) maupun penilaian terhadap keberhasilan konselingnya.

Agama menjadi benteng bagi diri remaja dalam menghadapi berbagai cobaan yang datang pada remaja baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sekolah dan orang tua harus bekerja sama bagaimana memberikan pendidikan agama secara baik, mantab dan sesuai dengan kondisi remaja saat ini. Oleh karena itu, pendidikan agama harus diberikan pada remaja dengan menarik dan tidak membosankan.

Dalam pebentukan kesehatan jiwa, bimbingan dan konseling islam mempunyai tugas yang sangat penting, agama akan mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan kejiwaan, atau dengan kata lain, bimbingan dan konseling islam mempunyai daya preventif terhadap gangguan kejiwaan, dan juga dapat membantu dalam mengendalikan gangguan kejiwaan bersifat kuratif dan selanjutnya agama bersifat konstruktif. Pengertian remaja akan pokok-pokok ajaran agama dipengaruhi oleh perkembangan pikiran yang sedang mereka lalui. Gambaran remaja tentang Tuhan dengan sifat-sifatnya merupakan bagian dari gambarannya terhadap alam dan lingkungannya, serta dipengaruhi oleh perasaan dan sifat remaja itu sendiri. Keyakinan beragama pada remaja merupakan interaksi antara dia dan lingkungannya.

Dalam pembinaan moral, terutama bagi remaja, bimbingan agama sangatlah penting, berapa banyak remaja yang tahu dan sadar bahwa perilaku mereka yang nakal itu tidak baik, mengkonsumsi minuman, berkelahi, merokok, itu sangatlah berbahaya, akan tetapi mereka tetap tidak dapat menghindari kenakalan tersebut.

Allah melarang kepada semua makhluknya berbuat kejahatan, lebih-lebih para remaja yang menjadi tonggak bangsa melakukan tindak asusila atau amoral, seperti mengkonsumsi minuman miras, berkelahi, dan kenakalan lainnya, karena remaja yang seperti ini pada umumnya kepribadiannya menjadi terganggu dan cenderung rusak.

Dengan demikian agama sebagai fondasi dasar pendidikan anak-anak remaja, maka konselor perlu memahami keberadaan agama sebagai pemenang dari gejolak remaja perlu yang cenderung sulit dipahami karena kondisinya yang masih labil dan masih dalam proses indentifikasi diri. Landasan utama bimbingan dan koseling Islami adalah Al-quran dan Sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat Islam.